

A. SAMAN Coy

Central Pasar P 119 — Medan
Dj. Patjak (Majorstr.) No. 61
Tebing Tinggi (Deli)



DJUAL DAN BELI :

Mesin tulis, mesin kira, mesin stensil dan alat2 keperluan kantor;
SANGGUP MEMBETULKAN DAN MEMPERBAHARUI :
Mesin tulis, mesin kira, mesin stensil dan sebagainya.
DITANGGUNG MEMUASKAN !!!

SEKOLAH RUMAH TANGGA MENENGAH

"SUBAKTI"

Buat sementara bertempat di : JOSUA INSTITUT - Medan.
Dari pagi 2 — 5 sore.
Yang diterima murid2 : yang sudah tamat sekolah.
Penerimaan murid seban sore, terketjuali hari besar, di rumah sekolah.
Mintaklah "prospectus" tujua?
Pemimpin :
Estik MASTAH MUSA
Pembantu :
Estik E. Rr. Tuning-Sukanto

Radio dalam persurat-kabaran

Siaran Radio dalam dunia ini mempunyai kedudukan yang terpenting dalam dunia persurat kabaran. Dengan perantara an siaran radio ini dapatlah diterima berita2 dunia setiap hari, dan perantaraan surat2 kabar berita2 tsb dapat disiarkan kepada chala2k ramai.

Berita2 itu biasanja dapat dikutip dari siaran2 radio broadcast dan dengan perantaraan siaran2 radio telegraphy (morsecast). Tentang radio telegraphy ini tidak mudah dimengerti oleh orang banjak, kalau tidak lebih dahulu mempelajari2nya.

Bagi persurat kabaran siaran2 radio Broadcast sangat penting sekali. Dari siaran2 ini banjak dikutip berita2 dunia untuk dimuatkan dalam surat2 kabar. Tjua berita2nja selalu tidak lengkap. Siaran2 radio ini hanja mentjeritakan isinja yang penting saja. Bagi para pembata2 surat2 kabar tentu saja belum merasa puas. Berita2 tsb selalu dikutip dari siaran2 radio "B.B.C." (Inggeris), "Voice of Amerika", "All Indian Radio", "Radio Australia" dll.

Djuga kita di Indonesia mempunyai siaran2 radio seperti di atas. Jang terbesar diantaranya ialah siaran radio "Suara Indonesia Merdeka" yang berpusat di Jogjakarta. Penjaranja hanja diutamakan untuk siaran luar negeri saja. Sebab berita2 jang disiarkannya hanja mentjeritakan jang mengenai soal2 dalam negeri Indonesia belaka. Pantjaranja radio "Suara Indonesia Merdeka" ini tidak dapat ditangkap oleh dunia seluruhnja. Ini tandanja siaran tsb belum begitu sempurna. Boleh djadi djuga di Indonesia ini masih sedang mengalami kekurangan2 bahan2 radio dan para ahli tekniknja harus dan dapat didatangkan dari luar negeri. Tetapi untuk mendatangkannya ke Indonesia pada dewasa ini tidak mungkin. Karena keadaan2 di Indonesia masih mempunyai hawa jang kusut. Biarpun demikian kita harus berusaha agar penjaranja ini sebisa2nja dipertinggi mutunya.

Kita telah maklum bahwa radio itu adalah "teman" seperjuangan kita dalam hidup sehari-hari. Dengan tidak mempunyai radio dalam zaman modern ini berarti kita telah kehilangan satu tenaga jang sangat penting.

Dan bersamaan dengan ini bagi persurat kabaran tidak akan lekas mendapakan kemajuan jang pesat. Djuga dengan kekuatan tenaga2 radio ini dapat kita menjelamatkan beribu jiwa manusia, bahkan miliunan.

Dalam persurat kabaran siaran2 radio telegraphy sama pentingnya dengan siaran2 radio broadcast. Dengan siaran2 radio telegraphy berita2 itu bisa diterima lebih lengkap isinja, lebih sempurna dan kadang2 lebih tjepat pula datangnja dari pada radio broadcast. Tjua tidak semua orang dapat mengerti tentang radio telegraphy ini. Melainkan radio operators (pengemudi radio telegraphy) jang bekerdja dalam pers jang tahu akan itu. Tetapi setelah penerimaan selesai dan berita2nja dimuatkan dalam surat2 kabar, maka disitulah baru para pembata2 surat2 kabar dan rakjat umumnya mengetahui berita2 apa jang disiarkan oleh siaran2 radio telegraphy itu.

Berita jang diterima dari siaran radio telegraphy, jang dimuatkan dalam surat2 kabar, dengan mudah kita dapat mengenalinja. Siaran2 radio telegraphy itu masing2 mempunyai nama. Umpamanya siaran pusat radio telegraphy Inggeris memakai nama "Reuter", Amerika: "Associated Press" dan "United Press", Rusia: "Tass" dan lain2. Dengan tjara begini dapat kita mengenali dari mana asal datangnya berita2 ini.

Siaran2 radio telegraphy ini masing2 mempunyai wartawannja sendiri disegenap pelosok dunia. Wartawan2 ini diberi gelar menurut nama siaran pusat merka. Umpamanya wartawan2 "Reuter", "Associated Press" dan seterusnya. Dengan keaktifan wartawan2 ini maka dapatlah berita2 itu disiarkan dengan tjepat. Tetapi wartawan2 ini tidak boleh terus langsung mengumumkan berita2 jang didapat merka itu. Ini harus lebih dahulu melalui siaran2 pusat. Pengiriman berita2 itu kesiaran2 pusat dilakukan djuga dengan radio telegraphy. Tetapi pengirimannya memakai code atau setjara telegram. Pengiriman ini dilakukan dengan lekas dan djitu agar berita2 tersebut djangan terlambat disiarkan kembali.

Pekerdjaan2 jang memberatkan operators selama ini dapat diringankan dengan tjara menerima atau mengirim dengan kekuatan mesin. Tambahan lagi jang menambah pekerdjaan itu menjadi berat ialah karena

na perbedaan waktu jang dialami oleh tiap2 negeri. Umpamanya perselehan waktu antara Indonesia dan Amerika lebih kurang 12 djam dan 6 1/2 djam dengan negeri2 Barat.

Operators harus tahan diudji dalam berdjam2 duduk dengan tidak boleh meninggalkan tustel2 sebelum pekerdjaan merka selesai. Mereka harus sabar. Seandainya siaran2 lain dapat gangguan dari siaran2 lain diganggu oleh udara buruk, mereka ini harus berusaha supaya berita2 itu djangan sampai hilang. Ini dapat dialami kalau penerimaan dilakukan dengan tenaga tangan dan mempunyai tustel2 penerima jang kurang bagus. Dengan tenaga mesin tidak usah kita khawatir.

Siaran2 radio telegraphy djuga banjak didapati di Tanah Air kita ini. Jang terbesar di antaranya ialah siaran radio "Antara" jang berpusat di Jogjakarta. Keadaan siaran ini boleh dikatakan belum begitu sempurna. Kekuatan pantjaranja tjua dapat didengar di lingkungan kepulauan Indonesia saja. Ini djuga disebabkan oleh karena kekurangan bahan2 radio telegraphy dan para ahli tekniknja. Kalau dibandingkan siaran radio "Antara" ini dengan siaran radio "Reuter", "Associated Press" masih djauh terbelakang. Ini djuga harus diperhebat modelnja, supaya dapat menandingi siaran2 radio kepunjaan luar negeri.

Sementara itu siaran radio "Antara" jang di Jogjakarta kalau pada siang hari siarannya hampir2 tidak kedengaran. Tapi kalau sudah malam boleh dikatakan sebagai "radja" dari siaran2 seluruhnja. Mengapakah begitu dan apakah sebabnja? Apakah operators dan para ahli tekniknja di Jogjakarta tidak mengetahui akan hal ini? Ini sangat menjedihkan sekali.

Radio operators di tanah air kita ini masih kurang benar. Ini adalah disebabkan ketiadaan sekolah2 radio telegraphy dimasa2 jang lampau. Mungkin djuga tidak seberapa orang jang ingin menjadi operators dan ingin bekerdja dalam perusahaan ini, atau masih pitjil pemandangannya tentang hal ini.

Satu2nja sekolah radio di Indonesia ini hanja didapati di pulau Djawa. Kebanyakan operators jang disini masih djauh terbelakang baik dalam hal apapun djuga. Umpamanya bekerdja dengan rapi, mempunyai pengetahuan tentang seluk beluk hal radio dll.

Apa lagi kalau ditempatkan didalam kapal atau dikapal terbang. Tentu saja djauh dari sanggup!

Djika diperhatikan betul2 tjaranja bekerdja operators "Antara" Jogjakarta sangat menjedihkan. Kalau direnungkan rasa2nja tanggung djawab itu tak ada pada merka. Kadang2 merka itu bekerdja dengan bagus dan kadang2 sudah

HUKBALAHAP DIKEPUNG

Polisi dan tentera Pilipina Manila, 13—1.

Suasana di Luzon Tengah, gudang padi jang kaja di Pilipina, bertambah keruh hari ini, sebab 19 regu polisi Pilipina jg bersendjata turut menghalau kaum Hukbalahap jang engkar.

2.000 orang serdadu pemerintah dengan berlambat2 mengempung paja2 Cardaba diwatas propinsi Pampanga dan Bulacan dimana kabarnya 3.000 orang engkar berkumpul.

Pengepungan ini kabarnya sebagai djawaban kepada keterangan pedas jang dikeluarkan Luis Taruc (kepala dari kaum Hukbalahap itu) bahwa dia sekali2 tak mau menjerah diri. Banjak kabar2 mewartakan pertempuran ketjil2an sudah mulai, dalam sehari dua lagi tentu akan terjadi pertempuran sengit.

Berapa sebenarnya djumlah pasukan pemerintah, sangat dirahsiakan.

Menteri dalam negeri Jose C. Zulueta mengumumkan, dia telah menjedjikan 49.000 peso untuk belandja kampanye di propinsi Pampanga dan propinsi Quezon. — (UP).

ORANG2 JAHUDI

Akan dikeluska dari Pilipina Manila, 13—1.

Kabarnya lebih dari 1.000 orang Jahudi Djerman jang datang mengungsi ke Pilipina sebelum perang telah melanggar sjarat2 jang ditentukan taklaka mereka diizinkan masuk ke negeri itu, dan sekarang ada kemungkinan merka diusir kembali ke Djermania.

Pegawai dari kementerian kehakiman mewartakan adapun sjaratnja orang2 Jahudi dibenarkan masuk ke Pilipina, ialah merka mesti tinggal di daerah2 jang sepi dan berusaha bertjotjok tanam.

Berlawanan dengan sjarat2 tersebut sekarang orang2 Jahudi di berdjam dipusat2 dagang dan hidup berniaga. — (UP).

KAPAL AMERIKA

Terkatung2 di Lautan Atlantik New York, 12—1.

Kapal pengangkut kepunjaan pasukan laut Amerika bernama "Joseph V Connelly" di lapurkan terkatung2 ditengah tengah Lautan Atlantik, dan tidak terkemudikan lagi, demikian perkabaran radio jang di dengar radio Maritime Corporation, sewaktu kapal itu meminta dikirim bantuan.

Pelabuhan New York, dari mana kapal itu tadinja bertolak, mengatakan diduga kapal itu tjua membawa anak buahnya saja, dan kapal itu sudah ditinggalkan merka.

Selanjutnja "AP" mengabarkan bahwa dua kapal pada malam Selasa sudah mudjur dapat menjelamatkan 46 orang anak buah dari kapal Joseph V. Connelly" jang sudah ditinggalkan dan masih terbakar.

pula meradjuk. Djuga atjap kali kalau sepertinja tidak ada pengiriman dari Jogjakarta, maka merka ini selalu berdjaman saja, tidak hendak memberi sjarat2, bahwa pengiriman pada djam itu tidak ada.

Kepada operators "Antara" di Jogjakarta baik djuga di djarurkan supaya bekerdja dengan sebaik2nja agar kemandjua2 lekas tertjapai.

Tjatetan dan ulasan

Pilipina

Karena orang2 perantau mendesak kehidupan rakjat didalam ekonomi, maka Pemerintah Pilipina dan pembesar kota Manila berchietta supaya orang2 perantau tidak diizinkan berdjualan di pasar2 (pajjak) didalam kota Manila jg sangat menguntungkan kepada orang2 itu. Tentu saja orang2 perantau itu, jang diwakili oleh satu perkumpulan dagang meminta kepada Pengadil Tinggi di Pilipina supaya hal itu dipertimbangkan.

Kabar jang belakangan mewartakan bahwa hanja warga Pilipina jang boleh berdjagal didalam pasar, demikian keputusan dari Pengadil Tinggi. Dalam thn. 1941 sudah diperbuat suatu undang-undang melarang orang2 perantau Tiongkok berdjagal dipekan; tetapi sebelum peraturan itu sempat didjalankan orang Djepang sudah datang menjerang.

Selama pendudukan Djepang peraturan itu diabaikan oleh Pres. Jose Laurel dan jmt Pres Osmena djuga tidak menjalakan peraturan itu. Tahun jang silam seorang apokot bernama Alexander Syop memuduh bahwa peraturan itu berlawanan dengan undang2 dasar dan pilah orang2 perantau itu menjerang peraturan tsb. dari 21 djurusan. Sekarang Pengadil an Tinggi sudah membatalkan peraturan itu.

Peraturan itu adalah sebagai an dari usaha, buat meningkatkan kedudukan orang2 Pilipina dalam penghidupan dagang Republik, jang selama ini dikuasai oleh orang2 perantau dari negeri asing.

Kebusnan monjet di India

Selagi orang2 Hindu-Sikh ber bunuh2an dengan Muslim di India, monjet dan gajah ber buwang dan ular jang berbiar membunuh lebih dari 1.000.000 orang India dalam setahun.

Monjet2 jang bermuka merah memasuki kota2 sutji dari kaum Hindu, seperti Benares dan Srirangan, demikian ditjeritakan Singapore Free Press, dan menggigit hingga mati orang2 alim laki-laki dan perempuan, jang arah kekota2 itu. Sungguhpun agama Hindu memandang monjet sebagai hewan sutji dan dari dunn2 tak pernah orang membunuhnja, kini pemerintah propinsi Orissa telah mengumumkan akan diberi hadiah kepada orang2 jg membawa kepala monjet jang dibunuh, jaitu f 200.— (uang Nica) buat seekor monjet (djan tan dan f 125.— buat monjet betina).

Monjet2 itu karena sudah ber abad2 dimandjatkan orang Hindu, sedikit tidak takut kepada manusia, dan dikota2 sutji merka merampas makanan dan bontot jang dibawa oleh orang orang jang berzihar. Anak2 jg bermain anak duduk ditangga2 kuil di Benares sering di

(Lanjutan ke hal. 3 ladjur 1)

SAMA-SAMA MENGABDI

Oleh : HASON SMITHO

Kelakian dengan tergopoh2 bapak tadi kembali ke markas ditemani oleh beberapa orang muda, jang kelihatan gajanja sebagai bapak2 semua. Pemuda jang mengatakan hendak memeriksa sekudjur badan saja tadi lantas bitjara kepada bapak itu mengkeraskan tuntutannya dan meminta supaya saja segera diperiksa agar bisa diberi keputusan, mati atau hidup. Bapak itu kelihatannya bingung, seakan2 urusan saja perkara ketjil sebab ada perkara jang lebih besar dihadapinja, seperti orang jang tidak menghargakan napuh karena sedang meladeni kidjang. Epak itu sekedjap2 menggaru kepala, dan hampir tak mengerti apa jang diperkatakan pemuda itu lakunya.

Komudien dia memerintah-

kan tahan saja dulu, dan apa kala ditanja dimana baiknja di tahan, dia lantas merampang mengatakan apa semua hal tek tek bengek begitu dia djuga mengurusnja. Mendengar bitjara bapak itu pemuda tadi dengan pemuda Sarwo berpakat, dan dari beberapa buah kata2 jang sampai kepuping saja, maka rupanja merka sedang merembukkan dimana baiknja saja ditahan sementara.

Dalam pada itu bapak tadi dengan beberapa bapak jang lain, jang bertambah2 djuga berdatangan, rupanja sedang merundingkan hal jang pelik, karena merka semua berbitjara dengan suara perlahan2 dan tiap2 kalimat jang diucapkan dengan berhat2, semisal orang mengunyah makanan jg enak, sesudah lumat baru dite-

lan. Dari apa jang saja dengar, maka pada malam itu atau lambatnya beresok akan terdjadi di risauan jang baik buruknja akan membawa akibat jang mempengaruhi perdjuaan ke merdekaan.

Seorang dari bapak itu, jang berpengawasan pendek ketjil, tetapi jang sangat lantjar berbitjara atjap mengeluarkan perkataan repulisi sosial dan menjebut2 nama seorang Perantjis, Danton dan kontjonja Robert.

Mulanja saja tak paham sia pa jang dikatakannya Robert, keranja jang dimaksudnja ialah Robespierre. Sungguhpun bapak pendek itu lantjar bitjaranja, saja lihat kontjonja jang lain2 kurang mengerti apa jg dimaksudnja, dan omong2anja itu hampir menyerupai bahasa Latin kepada merka.

"Ajo mas, kita berangkat dari sini", kata bung Sarwo kepada saja. Rupanja pemuda ini dengan kawannja tadi telah me-

mutuskan saja mesti dikurung. "Terima kasih", djawab saja. "Saja sendiri tahu djalanan di Bindjei sini".

"Mas mesti ikut sama saja", katanja.

"Ikut kemana?" saja pura2 berlaku bodoh.

"Ikut sadjalah!" udjar kawannja tadi dengan suara jang tak enak didengar telinga.

Dengan sigap saja berdiri dan mengikutkan bung Sarwo keluar dari markas, lalu diiringkan oleh dua orang peradjurit jg memangkul tombak.

Pada waktu itu djam sudah pukul 3 sore dan kalau bisa terlepas dari tjengkeraman pemuda2 itu, masih sempat pulang ke Medan, jaitu, kalau tidak saja teruskan niat saja dan tang ke Bindjei itu. Dan niat saja ialah buat menjelamatkan wanita2 dan anak2 jang mungkin sekali teranjaja karena tindakan2 liar, jang kita sudah sama maklumi mesti saja kejdjian dikala kerusuhan.

Kami berdjalan beriring, se-

ja tidak dikat atau dibikin sebagai pesakitn, melalui setasiun hendak menudju pekan jang banja, maka tiba2 saja dengar bung Bachtiar Basri berterak: "Hei Gaynor".

Tak ada seruan jang lebih merdu saja dengar dari teriak an itu dan lebih menjenangkan dari pada lagu2 karangan Frans Lehar atau lebih memuaskan dari pada tjiptaan Beet-hoven. Saja berhenti berdjalan dan melambai padanja dan hampir pula meneriakkan namanja. Mudjurlah saja sempat mengkatupkan mulut, kalau tidak entahpun di Bindjei situ namanja bukan Bachtiar Basri seperti nama saja bukan Gaynor bukan pula Dalijem Wongsoredjo.

Dia datang mendapatkan saja dan dari djauh sudah menandangi peradjurit2 dengan pandangan jang tjuriga. Karena dia seorang jang tjepat berpikir dan bisa membikin kesimpulan dengan lekas, maka dia berkata:

"Dimana kau kutjar2 dari tadi, bibik sudah duluan pulang ke Medan. Ajo, lekas kesetasiun, kereta api sudah dekat sampai".

"Baik bang", djawab saja, lalu memutar haluan menudju ke setasiun.

"Djangan buru2 dong", kata bung Sarwo.

"Kau mau kurang adjar?", seru bung Bachtiar menggerantang.

"Dia itu kaki tangan", kata Sarwo.

"Kepalamu kaki tangan, aku pun nanti kau bilang kaki tangan", udjar bung Bachtiar dengan suara jang mendahjatkan.

"Saja diperintahkan bapak Melan mengurung dia", kata bung Sarwo menggeletar nampaknja memandang rupa dan suara bung Bachtiar jang menakuti itu.

"Aku djamin. Apa kau tidak kenal sama aku?"

"Tidak, tidak kenal", sahut Sarwo dengan suara lemah.

SOVIET DAN UKRAINE MEMBEKOT KOMISI UNO

Seoul, 12 — 1.

Hari ini Komisi UNO bahagi an soal Korea dengan suara bu lat dalam pertemuannya yang pertama kali untuk terus mengirimi perutusannya, walaupun Soviet dan Ukraine mem boikot komisi tsbt.

Victor Hoo pembantu sekre taris djenderal UNO membu ka sidang tersebut lalu membe ri ingat kepada para delegasi dengan segera mengerdjakan kewajibannya untuk menga wasi pemilihan2 yang kelak akan dilakukan didaerah2 pen dujukan tentera Amerika mau pun Soviet Rusia yang udjud nya untuk mendirikan kemerde kaan bangsa Korea.

Dr. K.P.S. Menon delegasi In dia yang paling terahir ditun djuk sebagai ketua, atas per tjobaan delegasi Phillipina Me leccio Arranz, mengandjurkan supaya memunda setiap tindak an hingga kelak Sidang Umum UNO sendiri memberi djawab an untuk maju terus dengan tidak usah turut ambil bahagi annja Soviet Ukraine.

S. H. Jackson delegasi Aus tralia mentjelaskan Menon. Arranz mengusulkan, supa ja komisi tersebut harus men anti Ukraine menundjukkan

TJAJETAN DAN ULASAN (Lanjutan dari sebelah)

dorong atau dilemparkan mo njet2 kebuni atau kesungai, hingga anak2 itu maut.

Sewaktu rentjana undang2 buat membasmi monjet itu di perdebatkan didalam sidang Balai Perwakilan Rakjat dari United Propinsi banjak angga ta yang mengandjurkan supaja „diperbanjak asbar” karena masih tebal kepertjajaan me re ka bahwa hewan durdjana itu bersifat sutji.

Berdjenaka.

Oto: Pertjakaan kau apa yang kau lihat?

Pandir: Sekali2 tidak. Aku lihat kau tetapi sedikitpun tak ku pertjaja.

— H.T.P.

ANGGOER OBAT TIAP BOELAN

Jang sudah terkenal dan terpu di muntjul kembali. Keterangan lebih panjang tidak perlu.

Sudah diperiksa oleh Pafh. Laboratorium di Medan dan mempunyai diploma2 dari Pasar pasar Malam.

Verpakkng, etiket2, mulai dengan Djanuari 1948 diperba harui, jang akan menambah perhatian para pembeli.

Harga djual:

Botol besar : F 15.—

Botol ketjil : F 8.—



HIU NGI FEN TRADING Co.

Halkastraat No. 93 - 95 — Telefoon No. 1829 — Medan

TINDJAUAN LUAR NEGERI :

Korea ditengah2 pertentangan Amerika dan Rusia

MERUPAKAN BALKAN DI TIMUR DJAUH

Pada waktu jang achir ini soal Korea sudah merupakan soal hangat pula. Soal Korea telah merupakan „headline” bagi persidangan umum UNO serupa dengan soal Yunani.

Karena kita katakan demikian sekarang? Adalah karena masalah Korea mengembang diantara pertentangan Rus dan Amerika. Amerika hendak mempergunakan Korea sebagai benteng penentang aliran komunis jang sedang meluaskan sajanja di Timur, sebagaimana Yunani di Barat. Korea terbagi dua: Korea Utara dibawah penilikan Rus dan Korea Selatan diawasi Amerika.

seorang wakilnya atau sidang umum memutuskan untuk me ngurangi para delegasi dari 9 orang menjadi 8 orang.

la selanjutnya menjatakan bahwa boikot jang telah dilaku kan oleh Ukraine itu „dengan sendirinya merusakkan resolusi jang telah diambil oleh UNO tempo hari, jang telah memben tuk komisi tersebut setelah per rundingan2 antara Amerika Se rikat dan Soviet Rusia memenu i djalan buntu.

Dalam suatu pedato jang telah disediakan. Menon mengingatkan kembali bahwa 2 buah peperangan telah diperdjuangkan dengan kemerdekaan Korea sebagai suatu „barang tampaknya mempunyai pe ranan”, akan tetapi djandji ke merdekaan harus ditepati jang perlu pada saat ini memperole h tjita2nja.

Akan tetapi tidak boleh dikatakan oleh ahli2 sedjarah di masa depan kelak bahwa pepe ranan akan timbul lagi, pe rang dunia telah diperdjuangkan dengan tidak lupa dalam rantjannya untuk memerde kakan Korea, akan tetapi jang djuga berchianat terhadap rak jat Korea, demikian kata dele gasi India.

Lain2 delegasi termasuk Liu Ku Wan (Tiongkok), Jean Lou is Paul Boncour (Perantjia) dan George Patterson (Cana da).

Delegasi2 Salvador tidak ada berkata apa2 tentang komisi tersebut.

Seoul, 13—1.

Perintah pertama jang harus dikerdjakan oleh komisi UNO untuk Korea adalah untuk mempertimbangan2 kembali anggota2 jang tidak hadir dalam komisi tersebut, jaitu Sov-

Rus diutara bergiat dengan segala tenaga untuk menanam kan kekuasaannya. Disana Rus telah mendirikan pasukan Ko rea tersendiri dan penghi dupan masjarakat „sudah di bentuknja” pula menurut pen diriaannya. Opposisi hampir lenjap seluruhnya. Karena dekat nya Siberia Soviet dan adanja hubungan politik dengan kaum komunis di Mantjuria membi kin kedudukan kaum kiri di Ko rea semakin kuat. Mereka akan merupakan bahaya bagi penduduk jang pro Amerika di daerah itu.

Benteng pro Amerika dan anti komunis di Asia Timur tentu tidak akan dapat diperta hankan oleh Amerika kalau tidak memberikan bantuan material. Amerika bersedia memberikan bantuan ini, akan tetapi ia tidak hendak memberikannya de ngan tidak ada persetujuan UNO.

Di Korea Utara segala pen dujud jang turut membantu Djepang dikeluarkan dari la pan ngan politik. Djuga perubahan didjalankan tentang hak2 ta nah. Badan industri dan keua ngan langsung dibawah penga wasan pemerintah.

Pasukan2 pemberontak di Ko rea didirikan jang berdjalan se djadjar dengan tentera Mao Tse Tung.

Di Selatan lain pula hal njaja. Di selatan orang Amerika ti dak mau kenal dengan Mao Tse Tung. Diantara partai rak jat Demokrasi Korea dan pem besar tentera pendudukan ter dapat perhubungan jang rapat. Mereka sedjadar dengan Kuo Min Tang di Tiongkok. Mereka terdiri dari pegawai2 tinggi, saudagar2 kaya dan tuan2 ta nah. Djuga masih banjak orang Djepang memegang pera nan dalam pemerintahan di Ko rea.

Agenda pembijaraan komisi Korea hari ini setelah dilangsungkan pertemuan tertutup jang memakan tempo 3 seten gah djam disokong pula oleh resolusi sidang umum jang me ngandjurkan kepada negara2 jang menjadi anggota UNO agar menjokong dan membantu komisi tersebut dalam memenu hi tanggung djawabnja.

Djuru bitjara komisi terse but menjatakan bahwa negara negara jang kini tidak turut hadir sekali lagi diperselakan mereka akan diterima dengan segala senang hati turut mem bereskan masalah seluruh Korea.

Apakah nota memberi ingat itu akan dikirimkan dari Seoul atau dari Lake Success masih harus diputuskan terlebih da hulu pada pertemuan komisi jg akan datang pada tanggal 15-1.

Ukraine telah mengumum kan bahwa ia akan memboikot portemuan2 tersebut, akan te tapi disamping itu San Salva dor belum lagi menerangkan, apakah ia akan mengirinkan delegasinya atau tidak.

Komisi tersebut telah memeri ma bagaimana undang2 tjara tjaraanja bekerdjaja dengan usul urul perubahan jang bisa diper buat pada tanggal 19—1.

Kalangan2 komisi menerang kan bahwa pertemuan2 ten teng soal Korea akan ditutup, katanja, karena geleran perun dingan Komisi Palestina.

— (AP).

DJERMANIA MASIH BISA DISATUKAN

— Täg Rundschau

Berlin, 14—1.

Harian „Tägliche Rundschau” jaitu surat kabar resmi pemerintah Soviet di Djerma nia, hari ini mengandjurkan agar orang2 Amerika dan dan orang2 Inggris mengha puskan pemerintahan pendu dukan mereka jang di Djer mania Barat supaya terpelih ara kata sepakat diantara 4 ne gara jang menduduki Djerma nia.

Kata harian itu masih bisa didirikan pemerintahan pusat buat Djermania seluruhnja ka lau Inggris dan Anerika menghapuskan pemerintahan jang baru didirikan mereka itu. — (UP).

INGGERIS MAKAN BESAR

London, 13 — 1.

Pesanan paling besar jang pernah diterima negeri Ingger is sudah ditempatkan Ameri ka dikota Coventry buat mem beli mesin2 traktor bernharga \$ 20.000.000. Amerika bersedia membeli traktor seharga \$ 60. 000.000. Pengiriman pertama mulai pekan ini dan dari sini Inggeris beroleh laba „devi zen” 1/4 djuta dollar.

— (Reuter)

JAHUDI RAMPOK BANK

Jerusalem, 13 — 1.

10 orang Jahudi merampok Barclay's Bank di Tel Aviv dan beruntung menggondol 10.000 pond sterling.

Bank itu kepunjaan peraeoan Inggeris. — (Reuter).

Pertjektjukan tentang bajaj kerugian perang Djepang

Washington, 14 — 1.

Berita2 jang lajak dipertjaja menjatakan bahwa kalang an resmi Amerika Serikat pada masa ini mentjoha untuk mentjari djalan baru buat mem bagij2 pembajaran kerugian an perang Djepang jang kelak akan mendapat persetujuan

tiap daerah jang didudaknja diberikan pemerintahan sendi ri, dan sesudah itu barulah di tarik tentera pendudukan.

Orang Amerika tidak seta dju: Tentera tarik dulu, baru dirikan pemerintahan.

Merupakan permasa passeif.

Korea untuk kedua kalinya telah memainkan peranan jang passif didalam riwayat Asia Ti mur. Korea merupakan tonggak ditengah dua peperangan jang penting. Korea sudah men djadi batu lontjatan bagi Djepang untuk mentjapai kedudu kan tertinggi diantara negara2 besar. Direbutnja Korea oleh Djepang berarti pertjobaan bu at menguasai seluruh Asia Ti mur.

Dan kedudukan Korea sesu dah habis perang dunia kedua ini djuga merupakan tombojan diantara pertentangan Ameri ka dan Rus.

Apakah dapat UNO memba wa penyelesaian?

Harapan tipis, karena perti wa Korea dimasa depan telah tampak membajang di Yunani. Belum ada penyelesaiannya sam pai sekarang.

PENTJEGAHAN INFLASI DI JUNANI

Athens, 13 — 1.

Dwight Grisworld, ketua per utusan perbantuan Amerika Serikat di Junani menjatakan bahwa Junani telah setuju su paja diawasi pemberian hutang bank guna mentjegah inflasi dan mengambil lain2 tindakan untuk „menolong diri mereka sendiri”.

Baru2 ini perutusan tersebut telah menerima sumbangan u ang sedjumlah 300.000.000 dol lar dari perbendaharaan Ameri ka Serikat.

Dari sumber jang lajak dipertjaji diperoleh kabar bahwa sedjumlah banjak uang telah dipindjarkan oleh bank kepada perindustrian2 untuk memadjukan usaha2nja jang kelak akan menghasilkan produksi, sebagai ganti untuk dibayar kembali, dipergunakan untuk lain2 soal.

Diperoleh kabar bahwa per utusan tersebut telah mengir im suatu nota kepada pemer intah Junani dalam beberapa hari jang lalu, menuduh men tori peperangan Junani George Stratos tidak ada kerjaja sama dengan perutusan tersebut.

— (AP).

KALAU DESJAK KOMUNIS TANGKAP SADAJA

Athens, 14—1.

Pemerintah Junani meng umumkan menangkap 600 orang jang disangka berburu selama 24 djam jang berlalu.

800 orang dari mereka ditangkap dipelabuhan Piraeus.

— (AP).

dari Rusia, Inggeris, Tiong kok dan lain2 anggota Komisi Timur Djauh untuk membas mi 2/3 djumlah terbanjak di ri usang tersebut.

Kalangan2 departemen tete ra Amerika kini sedang berrem buh bagaimana tjara2 sa paja masalah itu djernih kembali bertentam penolakan usul usul mereka baru2 ini oleh Rus sia, Inggeris, Belanda dan Per antjia.

Amerika menuduh usul per sentase dari usul2 mereka, tak kala njata dalam Komisi Pem bajaj Kerugian Perang dari Komisi Timur Djauh bahwa hal itu tidak akan bisa didjaga kan.

Sungguhpun begitu usul2 itu belum pernah sampai ke Ma dan Peking2 jang harus meng ambil tindakan terahir sehal um dipertimbangan oleh se belas anggota komisi.

Rusia menolak rantjangan Amerika Serikat untuk meneb ar kepada mereka 4% harta mi lik Djepang.

Inggeris mengira 8% adalah begitu rendah untuk negerija.

Tiongkok merasa keberatan terhadap usul bagijnja harus 32%, dari pembajaran kerugi an Djepang, karena ia telah la ma bertempur dengan Djepang dan kerusakanj2 jang dilam njaja selama itu.

Sungguhpun begitu Tiongkok achirnja menjatujui angka2 jang dimajukan oleh Ameri ka kepadanja, setelah apa jg diberitakan hal itu kelak akan menjadi „tekanan”. — (U.P.)

„Aku, aku.....”, siapa dia tak diberitahukannya, tetapi sambil mengatakan „aku”, tangannya menampar pipi bung Sarwo.

Adapun peradjurit jang ber dua mengiring tadi, terpaku laknja mendengar pertjakaan antara dua2 orang muda itu, dan tak bisa bergerak se langkahpun, bahkan bitjara nja sudah tak terbikn mereka.

„Boleh pulang, ajo lekas!” di perintahkan bung Bachtiar, dan pemuda jang 3 orang itu surut sebagai andjing jang ter djepit laknja.

Dia memerintahkan saja me nunggu kereta api disetasiun dan tak boleh kemana2, sebel um berangkat menuju Medan. Saja tjoba menerangkan, bahwa ada kepentingan saja di Bindjei, jang perlu saja sel enggarakan; tetapi dia tak mau mendengar perkatan2 saja.

„Diwaktu ini semua njawa orang Bindjei terantjam; begi tu kau, begitu djuga aku; kalau balik ke Medan, njawamu akan selamat, kalau kau bermalam disini: Good-bye, sampai di achirat”.

„Kalau aku duduk disetasiun jang begitu dekat dari markas bung Sarwo tadi, tentu dia bisa menjumpai aku lagi dan pasti aku dikurungkan mereka, kalaupun tidak dipanggil leher disini djuga”, kataku.

„Benar djuga jang kau katan itu. Kau tunggu disini sam pai kereta api masuk, kemudi an kau terus naik kereta api; dalam pada itu aku pergi ke markas ksatria menerangkan

jang mereka telah keliru mena han dirimu”.

„Tak usahlah pergi kemar kas itu, sebab berbahaya; ban jak dari orang2 jang disitu memakai repolper”.

„Tak menjadi keberatan, itu tjuma seperti barang main ar pada mereka, bukan untuk dipergunakan”, kata bung Bach tiar lalu meninggalkan saja.

Setelah dia pergi menuju kemarkas, saja pandang dari belakang bagaimana siganja dia melangkah, serupa dengan gaja opsir2 Inggeris jang saja lihat di Medan. Sekarang men djadi satu soal kepada diri sa ja sendiri, apa saja pulang ke Medan dengan tidak berbuat satu djasapun kepada kawan2 saja jang mungkin menjadi korban pada hari itu atau pada besoknja? Tetapi ada satu bi dal asing jang mengatakan: „Timbangan jang seksama le bih berguna dari keberanian”.

Maka dengan mengitjuh diri saja sendiri, saja menuju ke dalam sebuah gudang menung gu

kereta api tiba. Apakala ke reta api tiba dan hendak ber angkat pula menuju Medan, maka sajanpun pulang ke Me dan.

Hatta pada malam itu terbe tiklah berita bahwa tumbuh re polusi sosial di Bindjei dan di lain2 tempat di Sumatera Ti mur sini. Bagaimana hal jang sebenarnya tidak saja tahu, dan hal itu tidak dapat saja beberkan.

Sehari kemudian major Dou glas meminta saja pergi ke Sunggal memeriksa dimana orang2 India jang meninggalkan kewajibannya bersembun ji, sebab kabarnya ada bebe rapa puluh orang2 India Mus lim jg berpihak kepada orang orang Indonesia dan berumah di Sunggal dan sekitarnya.

Adapun pada perasaan saja kalau tjuma memberi atau men tjari keterangan begitu saja, itu tidaklah namanja berchia nat kepada tanah air, karena orang2 Irdia sebetulnja bukan berdjaja untuk kemerdekaan

kita, tjuma karena mereka su dah tak senang didalam tente ra India, ataupun karena me reka sudah bersalah menjjual kan sendjata mereka, itulah maka mereka berpihak kepada orang Indonesia Merah-Putih.

Maka buat memenuhi per mintaan itu, bertolaklah saja dengan kereta api pertama me nudju Sunggal; tetapi apakala kereta api sampai dihalte Sung gal, jang sebenarnya mesti di namai Kampung Lalang, kami penompang kereta api melihat bahwa serdadu2 India telah mengadakan stelling disekitar setasiun dan kedua2 kampung itu, dan ada pula jang melasak lasak kedalam semak2 disepan djang rel kereta api. Karena hal jang tidak disangka2 ini, maka setasioen sudah kosong dan penompang2 kereta apipun tak seorang jang berani turun disetasiun itu, sedang kereta apipun, tidak menunggu perinta h dari kondektur, menerus kan perdjalanannya.

Tidak lama kemudian kereta

apipun sampai pula dihalte Diaki, dan disitu banjaklah penompang jang turun, karena banjak antara mereka jang se benarnja hendak pergi kelan dang jang letaknja antara Kampung Lalang dan Diaki. Maka saja djuga turunlah di halte itu; tetapi bukan karena hendak pergi keladang, tjuma karena saja berkeberatan meneruskan perdjalanannya ke Bindjei.

Sesekali terdengar kepada saja suara letusan senapan, menandakan tentera India su dah melewati Kampung Lalang dan tidak djauh lagi dari Diaki, ataupun barangkali sudah mengepung halte itu dari dja uh. Petani2 jang hendak pergi mengusahakan ladangnja menjadi kuatir berdjalan, dan berlungkuklah kami dihalte atau setasiun itu.

(bersambung)

PERUNDINGAN INDONESIA/BELANDA.

(XXXIV)

Keputusan yang mahapenting dalam soal Indonesia Belanda sudah dekat betul, keputusan ini adalah yang penghabisan sekali, handas atau puas tentu tidak akan jadi penjesalan lagi sebab untuk mempertimbangkan soal itu sudah dipikirkan matang dengan tempo yang sudah cukup lapang.

Ada orang menganggap bahwa kedatangan Jhr. van Vredenburg ke Jogja diringankan oleh seorang opes tinggi Belanda adalah kedatangan yang bisa memberikan pengharapan baik, sebab dike tidak demikian masakan sampai golongan tetentaraan Belanda mendapat kesempatan terbang mematuhi daerah Republik diwaktu keadaan sudah seperti ini genting-genting.

Anggapan itu sedikitnya beralasan di Jawa, tapi dike diingat bahwa mana kerangka Belanda mendesak supaya soal penghentian tembakan diarahkan dahulu sebelum soal politik, dan dike diingat nomor satu yang diinginkan oleh Dewan Keamanan benar-benar ada soal pelaksanaan resolusi tanggal 1 Agustus, maka kita bisa menjangkau dugaan soal penghentian tembakan itu yang akan diutamakan lebih dahulu sebagai pemutusan yang terpenting dalam masalah ini.

Apalagi begini duduk perkara, maka berhasillah keinginan Belanda yang sedjak semula sudah mempertahankan soal "cease-fire" itu, yang sanggup demikian bukan itu yang menjadi pokok pangkal "keberatan" kita. Bahkan, Republik sendiri memendjak dulu tjuhu, nota: mendjaga penghentian tembakan sebelum dan sententasa ingin tertjapai persetujuan tententak sebelum. Ini telah dibenarkan antara lain dalam laporan komis komis tempo hari. Pihak Indonesia ingin mendahulukan penyelesaian politik pada waktu ini, pertama karena tahu bahwa soal politiklah, sebenarnya pokok pangkal penembakan, jadi bukan penembakan yang menjadi pokok pangkal pertikaian politik, kedua karena tahu bahwa dari garis im-piah Dr. van Mook yg memendjak mula telah dipertahankan Belanda itu dike harus diakui dahulu samalah artinya dengan pengakuan kerangka kekuasaan de facto Republik, hal mana tentu mengakibatkan kerugian politik yg tidak ketjfi bagi Republik sendiri.

Cjeh sebab itu andai kata keinginan Belanda tentang cease-fire ini dapat ditjapai lebih dahulu, maka tidak mudah diramalkan bagaimana pula nasib perundingan politik itu.

Singgungpun tempo hari tersiar kabar Komisi-3 akan menjatakan perundingan cease-fire dan politik, tapi ditilik dari gerak gerik Belanda diwaktu belakangan ini, yang nyata2 makin djauh undr dari tententak walau bagaimana ketjfi-nya, sekalipun, maka penyelesaian politik yang kiranya diharap akan tertjapai itu hampir2 dapat digambarkan dari sekarang, kalau pun tidak akan mengetjwakan sekurangnya membuat sebahagian besar bangsa Indonesia tidak merasa puas.

Antara lain2 umpamanya dapatlah dihatikan dari pada hal2 yang disebutkan berikut ini

Menurut Associated Press kemarin, pemerintah Belanda akan membentuk badan kolegial yang terdiri dari tiga orang, yaitu Dr. van Mook beserta dua orang disampingnya. Sudah tentu badan yang dimaksud ini akan menjadi wakil Kroon sendiri, sebagai pemegang tampuk kekuasaan tertinggi atas "Hindia Belanda". Dengan pembentukan ini kita sampai tidakmengetjfi lagi bagaim-

Suara pers :

MANA WAKIL INDONESIA TIMUR DALAM "IRIS"

Jogja, 14-1.

Harian "Buruh" didalam tadjuk rentjana hari ini menjatakan keheranannya tidak melihat satu namapun yang mewakili Indonesia Timur diantara anggota2 yang dilantik dalam pemerintahan peralihan

Kata harian itu selandjutnja bahwa apa yang dikatakan Belanda "berhasil" menjusun "IRIS" sebenarnya tidak mempunyai kepentingan politik, dan harganya sebagai bahan saranan djuga tidak ada.

Harian itu menjudahi ulasan nja mengatakan Negara Indonesia Serikat dengan tidak turut Republik berarti satu pemerintahan yang tidak bertulang punggung, sedang Negara Indonesia Serikat yang tidak dimasuki Republik dan Indonesia Timur adalah ibarat gelembung sabun menaik lantas musnah. — (Antara).

SANGGAHAN ATAS BREIDEL "BERITA INDONESIA"

Melanggar kemerdekaan pers dan demokrasi

Jogja, 14-1.

Diperoleh kabar Ikatan Persatuan Wartawan Indonesia di Djakarta telah mengirim surat protes terhadap pelajaran Belanda kepada harian "Berita Indonesia" untuk terbit yang ditujukan kepada Komisi Dja-sa 2 Baik UNO.

Sdr. Tahsin ketua dari penghimpunan tersebut menjatakan bahwa tindakan Belanda yang sedemikian itu, berarti melanggar kemerdekaan pers dan demokrasi. — (Antara).

Djaja masih harap djaja

Djakarta, 14-1.

Berhubung kemarin telah li bentuk dewan federasi sementara untuk Indonesia, Komite Indonesia Serikat akan dibubarkan.

Hal ini telah diputuskan oleh komite yang bertemu pagi tadi. Komite Indonesia Serikat telah dibentuk pada tanggal 1-12 tahun yang lalu, tatkala diandjurkan kepada partai politik didaerah2 yang bukan Republik supaya turut ambil bahagian bekerja sama membentuk federasi Indonesia Serikat selekasnja. — (Aneta).

GUNUNG GEDEH Muntah dan mengerang

Makassar, 14-1.

Berhubung dengan hudjan lebat, yang memang sudah musimnja pada bulan ini, dikabarkan banjir kedjadian tanah gurun diberapa tempat di Sulawesi Selatan. Dan banjir djembatan2 yang rusak karena banjir.

Sementara itu di Djawa dikabarkan Gunung Gedeh yang tingginya 2958 meter kembali muntah. Gunung itu terletak antara Djakarta dan Bandung. Bulan2 yang silam, sering gunung itu meletus, tetapi tidak membahayakan.

Pada tanggal 7 Djan. gunung tersebut memuntahkan landjar asap yang tingginya sampai 2 1/2 mil membung kelangit. Sebelum muntah (didahului oleh suara meromel dan gonjangan bumi yang terasa ber-mil2 djaraknja. Kemudian turun hudjanabu. — (Aneta).

Djakarta, 14-1.

Setelah selesai pelantikan Dewan Federal Interim di Djakarta kemarin siang prop. Hussein Djajadiningrat mendjawab "tidak" kepada pertanjaan wartawan2 apakah dewan yang dilantik serupa dengan pemerintah interim.

Katanja, dewan itu merupakan balai penasihat buat sementara yg bersama2 dengan let. gubernur djenderal van Mook akan menjusun pemerintahan interim dari negara Indonesia Serikat.

Ditjanja apakah dewan itu akan membentuk pemerintah dengan tidak turut Republik, prop. Djajadiningrat menjahut "ja", katanja pula "sebab kami mesti terus bekerja; tetapi begitupun, saja berharap Republik suka serta.

Kalau Republik turut, kemerdekaan dan pengembalian kemakmuran yang begitu diingini akan lebih lekas diperoleh".

Dari yang berkuasa diperoleh kabar pemerintah interim akan segera didirikan meski Republik turut atau tak turut, selambatnja dalam 2 pekan lagi.

Penindjau2 netral berpendapat, pemunduran pembentukan pemerintah interim dan buat sementara diganti dengan dewan penasihat menandakan yang Belanda masih menunggu nunggu perobahan dari pendirian Republik dan mengharap Republik suka bekerja sama. — (Antara).

PENGUNSI2 PULANG DARI DJOMBANG

Surabaya, 14-1.

Pada hari Selasa djam 12 telah sampai di Mondangan, 462 orang pengungsi Tionghoa. Pemindahan berjalan baik. Pemindahan penghabisan pada 18 Djanuari, sesudah itu tidak ada lagi orang2 pengungsi dari sekitar Djombang. — (Aneta).

SEORANG WANITA BELANDA DIHUKUM MATI

Amsterdam, 15-1.

Pada malam Chamis telah menjalani hukuman mati wanita Belanda yang pertama. Permintaan untuk mendapat ampunan telah ditolak. Wanita ini adalah penghinaat orang2 Jahudi, dia bekerja untuk S.D. — (ANP)

Gandhi sesudah 24 djam puasa Kian litak

New Delhi, 14-1.

Mohandas Gandhi telah menempuh puasanya 24 djam yang pertama yang dilakukannya untuk menjtjapai keamanan bersama di India.

Hanja sekali ia melapurkan keadaan badannya tidak seperti biasa.

Ia mengirim pesan dengan perantaraan doktrinja kepada Maharaja Patiala, Radja Sikh India, menjatakan menjesal tidak dapat menerima kedatangan Radja tersebut, karena litaknja.

Dokter2 Gadi Sahila Mayhar-susihla Naywar dan Jivaraja Jehia Jehia, menjatakan bahwa Gandhi ada menjatakan selamat malam kepada mereka.

Gandhi bangkit pada pkl. 03.00 pagi, karena pada saat itu ia melanjutkan sembahjangnja sebagai biasa, demikian para dokter tersebut sudah sembahjang Gandhi lalu merebahkan badannya lagi dan beristirahat, dan mendiktekan apa2 perkataan yang dikeluarkannya untuk surat kabar mingguannya yg bernama "Harijan".

Tatkala ia sedang dalam puasa selama 24 djam itu, pada pkl. 11 pagi Gandhi bisa dilihat berbicara dipatijnja ditaman bunga yang ter-

lihat dimarkannya di istana dari G.D. Billa, seorang industrialis dan millioner India. — (A.P.)

PEMBUNUHAN Terhadap kaum pelarian India New Delhi, 14-1.

Berita2 yang diterima disini menjatakan bahwa lebih 1300 orang pelarian Hindu Sikh telah dibunuh bersama dengan tentara India yang mengawal mereka, tatkala kereta api yg ditumpanginya mereka mendapat serangan di Punjab Barat oleh suku Muslim yang sedang ber-litak untuk bertempur kelak ke Kashmir.

Tatkala berita yang mengenai ini diterima di New Delhi, langsung kabinet India mengadakan pertemuan tergesa2 tentang perdjandjian2 perdamaian supra kepada Mohandas K. Gandhi diandjurkan memberhentikan puasanya.

PERTAJA PADA TENAGA SENDIRI

Jogja, 14-1.

Mr. Mohammad Assaat, ketua dari Badan Pekerdja KNI Pusat, melahirkan pendapatnja tentang kesulitan yang dihadapi Republik diwaktu ini, "kita bersandar kepada tenaga kita dan kepada diri kita sendiri".

Dia menegaskan selandjutnja bahwa Republik Indonesia bisa mengalahkan kesulitan yg sekarang dengan lebih memperhatikan urusan dalam negeri.

Mr. Assaat merasa yakin, Republik Indonesia bisa mengatasi kesulitan yang ada sekarang sebab berdjuta2 buruh dan petani bersedia mempertahankan kemerdekaan mereka. — (Reuter).

KABINET ROBAM, BARU SUASANA BAIK

Pendapat Dr. Halim

Jogja, 14-1.

Dalam satu interpiu pers mengenai suasana genting dimasa ini, Dr. A. Halim anggota Badan Pekerdja KNIP (tidak berpartai) menjatakan bahwa salah satu djalan untuk keluar dari suasana yang buruk itu kini adalah merobah kabinet yg sekarang dengan orang2 yang sanggup melajani kewadajiban dalam kabinet yang kuat dan bentuknja diperketijl.

Perlu dikabarkan bahwa Dr. Halim telah berkali2 menges-tijam pemerintah Republik Indonesia dalam badan Pekerdja maupun dalam pers.

Ia suka menumpangikan pembaruan2nja dalam surat kabar "Nasional" yang terbit di Jogja. — (Antara).

BUKAN DIBERI, TAPI DIREBUT!

Jogja, 14-1.

S.k. "Ichwanul Muslimin" yg terbit di Cairo dalam ulasannya mengenai suasana di Indonesia, menjatakan bahwa Indonesia-nialah negeri Islam di Timur Djauh yang telah memperoleh kemerdekaan nomor satu.

Akan tetapi, demikian surat kabar itu, bangsa Indonesia merebut kemerdekaannya, bukan kemerdekaan yang diberikan oleh sesuatu negara pendjadjah.

Lebih djauh diwartakan bahwa dikota Suth Mekkah, telah diterbitkan "penerbitan istimewa" yang ujdjandja untuk menentang saranan2 pihak musuh kemerdekaan, demikian APB.



Disemping....

ANAK AGUNG.

Anak Agung, perdana menteri Indonesia Timur yang baru ini baru2 terbang ke Djakarta ber-kabung dengan undangan Republik, dengan tiba2 terkandas di-cina, tidak djadi meneruskan per-djalanan ke Jogja.

Ditilik dari pengalaman bersama pan2, demikian sambutan si Djoblos dengan berita ini, maka siapa terkandas bersaman tentu sudah tahu tidak lain tentu pasir atau lumpur punja gara2.

Apakah Anak Agng sudah kerusa ada pasirnja di Djakarta atau ia pikir barangkali satu perahu bisa terkandas sendiri dipun pasir tidak ada, itu melah-kan pulang maklum padanja. Tapi sependjng si Djoblos, Anak Agung adalah anak agung, bukan anak t a n g g u n g.

BASALUK.

Ada kawan kasih tahu pada si Djoblos, negara yang mendapat beahit tidak tjojok kalau disebut negara basaluk. Padanja harus ada satu gelaran yang tepat, sehingga si kawan bertanya apa tidak baik kalau diberi gelaran negara basaluk.

Dari mana kita basaluk ini si Djoblos tidak dapat keterangan dari kawan itu. Tinggal lagi tjara tentang basaluk, si Djoblos ingat djeman ia naik tempur pelaminan. Waktu itu ia sudah dapat kehormatan basaluk dekar sehari, tapi karena memang djadi orang samand, barosnja lantas dapat bagian tukang tjaji pi-ring. Bukan tukang djaja peti besinja simertua seperti diduga nja semula....

Mudahlan djangan sampai be-saluk matjam si Djoblos. Kalau sampai begitu almat basaluk ia akan djadi basaluk.

Si Djoblos karena dikuatiri melantjong malam, sekarang sudah melihat pintu rumahnya lekus b a s a o k g o m b o k....

SI-KISUT

BARANG UNRA DIGUNA-KAN SEBAGAL ALAT PROPAGANDA

Barang-barang Unra yang di-kirim ke Indonesia pada tahun yg lalu ternyata masih bertumpuk tumpuk di beberapa kota besar dan hanja sebagian ketjfi yang di-bagi-bagikan pada penduduk yang membutuhkan lantaran akibat pe-parangan.

Dengan terang pihak Belanda menggunakan barang-barang Unra itu untuk alat propaganda po-litiknya hingga 6/7 dari rakjat In-donesia tidak menerima sumbang-an dunia itu.

Di beberapa kota besar barang-barang Unra itu ditumpuk be-sis gas persediaan djika tentera melakukan penyerbuan ke daerah Republik dan membagi-bagikan ba-rang tersebut pada penduduk yang sudah kekurangan segala-galanya.

Bahwa barang-barang Unra itu masih banyak, terbukti di Madura, di Indramajua, Semarang, Djawa Timur, Bandung d.l.l. yang dibagi-bagikan pada rakjat oleh djawa-tan sosial pada Roode Kruis.

Kegandjilan sikap Belanda yang tidak melakukan kewadjabannya terhadap Unra, akan dijatakan protest oleh Republik setelah doku-men dokumen lengkap disusun. — (Sin Po)

IKLAN

KAWAT LEKAS

Supaja djangan kekurangan mendapat, berapa djumlah Mimbar Indonesia No. 2 tahun 1948 mesti disediakan buat sdr2 (Sub-Agen dalam/luar kota).

Selambatnja dapat chabar hari Sabtu.

SENEG tgl. 19-1-1948 pagi datang dari Jawa dan terus dikirim kepada sdr2.

LANGGANAN BARU, siapa lagi menjusul ?

PUSTAKA KESATUAN (Agen Mimbar Indonesia) Wilhelmstraata 48 B

Me d a u

Rantjangan Marshall kalau ditolak kongres

NEW YORK, 14 Djanuari.

Sekretaris Marshall sewaktu menjelaskan pemandangan nja di yakitia urusan luar negeri dari balai rendah Amerika di Washington pasal rantjangan bantuan buat Eropah, mengatakan "kalau kita songsong soal itu ke Eropa" waktu ini, tentu soal itu merlntajng kita ke Amerika dengan sjarat2 yg lebih tidak mengenangkan buat kita".

Perkataan yang mengerikan ini tidak diberikan tafsiran lebih jelas, tetapi diberi tambahan sebagai berikut: "Pemulihan Eropah, kita merasa yakin, sangat utama buat memelihara dasar kebebasan dikawasan yang sedang mengalami kemelut pada waktu ini. Pemulihan ekonomi di Eropah sangat perlu supaya perdagangan dan pernlagaan yang normal mengulang diseluruh dunia.

Kita mau damai, kita mau sentosa. Satu kemelut hebat sudah muntjul buat dihadapi. Apakah kita datang kemelut itu dengan sigap, atau adakah kita mesti mengelak dan men-biarkan pengaruh yang lain menentukan tjorak dari tamad-jia Eropah dihari depan?"

Sekretaris Marshall dan sekretaris dagang Averill Harri-man mengatakan kepada pan-tia tersebut adapun program bantuan itu akan menambah beban warga Amerika.

Kata Harriman satu dari pada beban itu ialah naiknya har-ga barang2 dan program itu akan menambah kesukaran orang2 Amerika buat menga-wasi inflasi uang.

Tetapi kedua2 sekretaris itu mengaku bahwa laba yg akan diperoleh menutujui belandja.

Apa yang tersembunji dalam otak Marshall, seorang djenderal yang menjadi sekretaris negara, tak ada orang yang tahu. Kita semua pun tidak bisa memikirkan apa kedjadiannja, kalau Eropah Barat tidak di-landjar ekonomijnja. Rus sudah berterang2 bermaksud mengkomunikasikan Eropah Barat, memperluas daerah yang sudah dikuasajnja. Ada dua tjara buat menghempang agres-si komunis itu.

Pertama, mendirikan pagar militer disepandjang Eropah Tengah — suatu usaha yang Amerika Serikat sadja yang sanggup mengichtarkannya, se-dang Amerika tentu tak mau menusahakannya.

Kedua, membantu Eropah Barat agar bisa berdiri sendiri dalam pengertian ekonomi, supaya bisa mempertahankan diri, dan hal ini mengenai rantjangan Marshall.

Seandainya rantjangan itu di selenggarakan, tentu Rus akan membasmi rantjangan itu se-bisanya. Kalau rantjangan itu gagal karena usaha Soviet, maka terbukalah djalan buat dia untuk melintas lalu ke Selat Inger's, dan kalau selandjutnja sama sekali tak ada rantjangan Marshall, penaklukan Ero-

W.S.